

DOKUMEN STUDI KELAYAKAN

PENDIRIAN PERGURUAN TINGGI



**PROGRAM STUDI KEWIRAUSAHAAN
INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS MASBUHIN FAQIH
BOJONEGORO**

DAFTAR ISI

		Halaman
	PENGANTAR	
	DAFTAR ISI	
BAB I	PENDAHULUAN	
BAB II	KEBUTUHAN DUNIA KERJA TERHADAP LULUSAN	
BAB III	BIDANG ILMU, PROGRAM STUDI, DAN METODE PEMBELAJARAN	
BAB IV	PROSPEK MINAT DAN DAYA TAMPUNG MAHASISWA PROGRAM STUDI	
BAB V	PRASARANA DAN SARANA PTS SESUAI KETENTUAN	
BAB VI	SUMBER DANA DAN PEMBIAYAAN SELAMA 2 TAHUN	
LAMPIRAN	LAMPIRAN 1 : PRASARANA DAN SARANA YANG DISEDIAKAN	
	LAMPIRAN 2 : RANCANGAN PENGEMBANGAN KAMPUS (AKAN DISEDIAKAN)	
	LAMPIRAN 3 : SURAT PERNYATAAN KESANGGUPAN UNTUK MENYEDIAKAN DANA INVESTASI DAN OPERASIONAL DITANDATANGANI OLEH KETUA BADAN PENYELENGGARA	
	LAMPIRAN 4 : PROYEKSI ARUS KAS	

BAB I

PENDAHULUAN

Otonomi perguruan tinggi mensyaratkan bahwa perguruan tinggi harus mengelola secara mandiri pengawasan atas pendidikan tinggi yang diselenggarakannya. Meskipun demikian, pemerintah tetap memiliki wewenang mengawasi penyelenggaraan pendidikan tinggi. Pengawasan tersebut harus dilakukan secara transparan untuk dipertanggungjawabkan kepada masyarakat (akuntabilitas publik). Hal ini berarti pengawasan bukan untuk kepentingan pemerintah melainkan pemerintah melakukan pengawasan demi melindungi kepentingan masyarakat (stakeholders), yang mengikuti dan memanfaatkan hasil pendidikan tinggi. Di samping itu, dalam era otonomi perguruan tinggi sebagaimana ditetapkan dalam Pasal 8 Undang-undang No. 20 tentang Sisdiknas, masyarakat diberi juga hak untuk mengawasi penyelenggaraan pendidikan tinggi. Struktur pengawasan ini dikenal dengan pengawasan horizontal. Lebih lanjut penjelasan tentang penjaminan mutu diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP), dan berbagai peraturan lainnya.

Institut Teknologi & Bisnis Masbuhin Faqih (ITB MAFA) yang beralamat di Jalan Masjid Baitussholihin Dsn Caper Desa Ngaglik Kecamatan Kasiman Kabupaten Bojonegoro Provinsi Jawa Timur merupakan kampus berbasis pesantren yang mana tetap mengedepankan nilai – nilai keislaman agar mahasiswa memiliki kualitas berakhlak mulia dan ilmu yang unggul. Sehingga mahasiswa ITB Mafa mempunyai jiwa kewirausahaan dan memahami teknologi yang berkembang. Saat ini ITB Mafa memiliki 3 (tiga) Program Studi yang terdiri Kewirausahaan, Sistem Informasi, dan Teknologi Pangan.

Visi ITB Mafa Bojonegoro adalah **“Sebagai pusat studi Teknologi dan Bisnis berbasis pesantren yang unggul dalam skala nasional pada tahun 2025”**

Visi ini kemudian dijabarkan dalam misi yaitu:

1. Menyelenggarakan pendidikan yang unggul secara kualitas dalam bidang ilmu-ilmu teknologi dan bisnis berbasis pesantren untuk menghasilkan lulusan yang profesional, bertakwa berpengetahuan luas, berakhlak mulia, berkecakapan hidup dan berdaya saing di tingkat nasional pada tahun 2025.
2. Menyelenggarakan kegiatan penelitian yang bermutu dalam rangka menemukan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memberikan kemaslahatan bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan masyarakat
3. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat yang mendorong pengembangan potensi manusia, masyarakat, dan alam untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat
4. Menyelenggarakan tata kelola organisasi yang baik yang mendukung tercapainya visi secara efektif dan efisien.

Tujuan Institut Teknologi dan Bisnis Masbuhin Faqih (ITB MAFA) Bojonegoro sebagai berikut.

1. Menghasilkan sarjana profesional, bertakwa, memiliki pengetahuan yang luas, berakhlak mulia, kecakapan hidup dan berdaya saing tinggi
2. Menghasilkan produk pemikiran melalui penelitian yang bermutu dalam rangka menemukan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memberikan kemaslahatan bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan masyarakat
3. Terwujudnya pola pengabdian dan pemberdayaan masyarakat yang mendorong pengembangan potensi manusia, masyarakat, dan alam untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat
4. Terwujudnya tata kelola organisasi yang baik yang dapat menjamin tercapainya visi secara efektif dan efisien.

Diharapkan mahasiswa ITB Mafa dapat aktif dalam berbagai kegiatan akademik dan non- akademik di luar jam-jam kuliah mereka. Mereka banyak terlibat dalam penelitian, seminar, konferensi atau lokakarya, bedah

buku, studium general, olahraga dan seni, dan lain-lain. Dan juga Mahasiswa ITB Mafa akan menjadi wirausaha sukses dan tidak bergantung pada lapangan kerja yang sangat terbatas.

Saat ini Indonesia masih jauh tertinggal oleh Negara – Negara tetangga yang memiliki jumlah wirausaha lebih tinggi. Di Amerika Serikat, dari total seluruh penduduk maka 12% dari penduduk tersebut berprofesi sebagai wirausaha. Jepang sebesar 11%, Singapura 7%. Selanjutnya jika kita lihat di Indonesia pengangguran yang paling tinggi adalah lulusan perguruan tinggi (S1). Karena kewirausahaan merupakan persoalan penting dalam perekonomian suatu Bangsa yang sedang membangun. Kemajuan atau kemunduran ekonomi suatu bangsa ditentukan oleh keberadaan dan peranan kelompok orang yang berwirausaha.

Program studi kewirausahaan merupakan salah satu prodi yang ada di ITB Mafa yang mana prodi ini mengajarkan kita untuk dapat mengidentifikasi ide, konsep, dan strategi baru dalam merencanakan dan mengembangkan sebuah usaha atau bisnis. Saat ini perkembangan masyarakat akan adanya teknologi mengubah perilaku usaha. Saat ini banyak sekali bermunculan perusahaan yang berbasis teknologi seperti dunia *startup* (Gojek dan Grab), Market Place (Tokopedia dan Shopee), Instagram, Facebook, Whatapp dan lain – lain. Sehingga persaingan bisnis sangat ketat. Kami berharap Mahasiswa Prodi Kewirausahaan dapat membuka peluang pasar yang ada di masyarakat (khususnya UMKM) sehingga dapat menghidupi perekonomian masyarakat. Dalam berwirausaha, mahasiswa ITB Mafa harus memasarkan secara kreatif dengan memanfaatkan *Market Place* yang ada. Karena Aspek terpenting dari kewirausahaan adalah pemasaran. Tujuan pemasaran adalah untuk mendapatkan laba melalui promosi dan distribusi produk. Oleh karenanya diperlukan kemampuan manajemen yang kuat guna menyusun strategi pemasaran agar terus bertahan dalam dunia usaha. Kelancaran suatu strategi pemasaran tentunya membutuhkan orientasi kewirausahaan yang kuat dan kemampuan manajemen yang handal agar kinerja usaha dapat dijalankan secara optimal. Sehingga kami ingin mewujudkan mahasiswa yang

unggul dalam bidang kewirausahaan berbasis lokal. Untuk itu perlu upaya untuk meningkatkan minat kewirausahaan bagi lulusan perguruan tinggi.

BAB II

KEBUTUHAN DUNIA KERJA TERHADAP LULUSAN

A. Respon Terhadap Isu-isu Eksternal

ITB Mafa Prodi Kewirausahaan pada tantangan dunia kerja sebagaimana disebutkan dalam beberapa hal berikut ini:

1. Tantangan Era Revolusi Industri 4.0, yakni sebuah arus revolusi yang menggabungkan teknologi fisik, digital, dan biologis yang berdampak pada semua disiplin. Bentuk dari revolusi ini adalah *internet of things*, *genetic editing*, *artificial intelligent*, *big data mining*, mobil swakendara, dan superkomputer. Konsekuensi dari perubahan-perubahan akibat revolusi industri ini, ITB Mafa Bojonegoro harus peka terhadap tantangan yang dihadapi oleh masyarakat, dengan memberikan rekomendasi dan solusi untuk menjawab segala permasalahan masyarakat berdasarkan riset-riset ilmiah. Selain itu, ITB Mafa Bojonegoro harus mampu menyiapkan calon-calon pemimpin bangsa yang tidak gagap perkembangan dunia dan mampu bersaing secara global.
2. Tantangan Indonesia sebagai salah satu negara Asia yang turut dalam penandatanganan GATS (*General Agreement Trade in Services*), yaitu perjanjian di bawah WTO (*World Trade Organization*) yang mengatur perjanjian umum untuk semua sektor jasa, termasuk jasa bidang pendidikan. Konsekuensinya, ITB Mafa Bojonegoro harus menyelenggarakan pendidikan tinggi yang berkualitas yang harus dapat bersaing dengan kualitas pendidikan negara-negara lain yang sudah lebih maju. Lulusan yang dihasilkan ITB Mafa Bojonegoro harus berkualitas dan mampu bersaing dengan lulusan perguruan tinggi lain, baik di dalam maupun di luar negeri.
3. Peluang Indonesia dalam *ASEAN Economic Community* (AEC) atau Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA), dimana salah satu pilarnya *single market production base*, yakni blok perdagangan yang mengeliminasi batasan-batasan perdagangan suatu negara dengan tujuan memudahkan sirkulasi dan pergerakan perdagangan modal, tenaga kerja, barang-barang

dan jasa antar negara ASEAN. Pilar ini ditopang oleh beberapa konsep, seperti *free flows of services* dan *free flows of skilled labour*, yang membuka kompetisi atas pelayanan jasa yang termurah dan terbaik dan membuka kesempatan bagi pencari kerja dengan beragam jenis dan keahlian, baik di dalam maupun luar negeri. Konsekuensinya, penyelenggaraan dan pengelolaan ITB Mafa Bojonegoro harus memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti) dan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).

4. Selama pandemi Covid – 19 di Indonesia, banyak sekali masyarakat yang kehilangan pekerjaan. Dikarenakan banyak perusahaan atau pabrik lagi efisiensi beban operasional. Khususnya di Kabupaten Bojonegoro. Total pengangguran menjadi 39.182 orang atau 5,5% pada semester pertama tahun 2020 ini. Angka itu naik melonjak disbanding tahun 2019 yang mana angkanya 26.071 orang atau 3,7%. Diharapkan lulusan dari prodi kewirausahaan di ITB Mafa mampu membuka peluang usaha bagi Masyarakat Kabupaten Bojonegoro dan sekitarnya.

B. Kebutuhan Dunia Kerja Terhadap Lulusan Program Studi Kewirausahaan ITB Mafa Bojonegoro

Dinamika kehidupan manusia menunjukkan perkembangan yang sangat progresif. Hal tersebut menuntut masyarakat modern untuk mampu menjawab berbagai kebutuhan yang mengiringi perkembangan itu. Fenomena itu menjadikan kalangan intelektual terutama ITB Mafa tertarik untuk merespon kemajuan kehidupan beserta berbagai macam implikasi yang mengiringinya. Diantara sekian tuntutan masyarakat modern tersebut merupakan kebutuhan yang sangat penting perlu direalisasikan dalam berbagai tujuan adanya pengembangan.

Memperhatikan realitas diatas, ITB Mafa bertekad merespon keinginan masyarakat dengan menyiapkan calon tenaga dan sumber daya manusia yang profesional dan memiliki kompetensi sebagai berikut :

1. Kompetensi Profesional
2. Kompetensi Sosial

3. Kompetensi Profesional
4. Kompetensi Akademis/Ilmiah
5. Kompetensi Manajerial

Dari kompetensi ilmiah, maka kualifikasi Program Studi Kewirausahaan di lingkungan ITB Mafa diharapkan sebagai berikut :

1. Sebagai Sarjana Muslim
2. Taat Beribadah
3. Berakhlak Mulia
4. Berwawasan keilmuan yang luas dan dapat mengintegrasikan wawasan iman / taqwa (Imtaq) dan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK).
5. Berwawasan kebangsaan dan persatuan Indonesia.
6. Berkualifikasi sebagai tenaga profesional pada bidangnya masing-masing
7. Berkemampuan sebagai calon pemimpin masa depan
8. Berkemampuan atau berketerampilan untuk menerapkan pendekatan dan metode yang islami dalam proses kerja dan bermasyarakat.

Setelah lulus dari jurusan kewirausahaan, diharapkan mahasiswa ITB Mafa memiliki bekal dan potensi yang cukup untuk membuat lapangan kerja sendiri untuk orang banyak. Seorang pengusaha tidak hanya terbatas pada pengelolaan bisnis sendiri atau menciptakan bisnis baru. Tapi juga bisa meningkatkan produktifitas bisnis yang telah ada. Oleh karenanya, lulusan prodi kewirausahaan dibutuhkan oleh berbagai perusahaan yang bergerak dibidang apapun. Profesi atau karir lulusan kewirausahaan dapat menjadi :

1. Perencanaan bisnis berkelanjutan
2. Penyusunan strategi pemasaran (Online)
3. Manager investasi pemodal
4. Analisis pemasaran
5. Pengusahaan / wirausaha
6. Analisis riset pasar dan spesialis pemasaran
7. Dosen / Pengajar bisnis

8. Pemilik waralaba
9. Konsultan bisnis
10. Manager pengembangan bisnis
11. Wartawan
12. Analisis Kredit
13. Auditor Publik

Lulusan prodi kewirausahaan di ITB Mafa juga berperan dalam mengurangi jumlah pengangguran. Karena dapat memperdayai sendiri dan juga bagi masyarakat secara luas.

BAB III
BIDANG ILMU, PROGRAM STUDI, DAN KURIKULUM

A. Bidang Ilmu & Program Studi

Di ITB Mafa terdapat 3 (tiga) program studi yaitu Kewirausahaan, Sistem Informasi, dan Teknologi Pangan. Program studi untuk wirausaha akan ditempuh sebanyak 145 (Seratus empat puluh lima) SKS. Di dalamnya terdapat beberapa kurikulum program studi kewirausahaan sebagai berikut :

Semester 1

No	Mata Kuliah	SKS	Semester
1	Bahasa Indonesia	2	1
2	Pancasila	2	1
3	Pendidikan Agama Islam/ keaswajaan 1	2	1
4	Pengantar Akuntansi Dasar	2	1
5	Bahasa Inggris Kewirausahaan	2	1
6	Matematika Bisnis	2	1
7	Pengantar Ekonomi	2	1
8	Pengantar Manajemen	2	1
9	Pengantar Filsafat	2	1
JUMLAH		18	

Semester 2

No	Mata Kuliah	SKS	Semester
1	Kepemimpinan	2	2
2	Manajemen Pemasaran	3	2
3	Manajemen SDM Bisnis	3	2
4	Manajemen Keuangan Bisnis	3	2
5	Manajemen Operasional Bisnis	3	2
6	Pengantar Bisnis & Kewirausahaan	2	2
7	Kewarganegaraan	2	2
8	Pendidikan Agama Islam/ keaswajaan 2	2	2
9	Filsafat Ilmu	2	2
JUMLAH		22	

Semester 3

No	Mata Kuliah	SKS	Semester
1	Hukum Bisnis	3	3
2	Sistem Informasi Bisnis	3	3
3	Riset Operasi bisnis	3	3
4	Akutansi Biaya	3	3
5	Kreatifitas Bisnis	3	3
6	Feasibility Study & Business Plan	3	3
7	Perilaku Konsumen	2	3
8	Perilaku Organisasi	2	3
JUMLAH		22	

Semester 4

No	Mata Kuliah	SKS	Semester
1	Penganggaran Perusahaan	3	4
2	Statistika Bisnis	3	4
3	Komunikasi dan Negosiasi Bisnis	3	4
4	Knowledge Management	3	4
5	Business experience	3	4
6	Innovasi Bisnis	3	4
7	Bisnis Digital	3	4
8	Social Entrepreneurship	3	4
JUMLAH		21	

Semester 5

No	Mata Kuliah	SKS	Semester
1	Elektronik Commercial	3	5
2	Branding & Selling Management	3	5
3	Manajemen Rantai Pasokan	3	5
4	Bisnis Internasional	3	5
5	Strategi Bisnis	3	5
JUMLAH		15	

Semester 6

No	Mata Kuliah	SKS	Semester
1	Perpajakan (Online dan Praktek)	3	6
2	Entrepreneurial Marketing	3	6
3	Branding & Selling Desain	3	6
4	Manajemen Export & Impor	3	6
5	Program MERDEKA BELAJAR	20	6
JUMLAH		32	

Semester 7			
No	Mata Kuliah	SKS	Semester
1	Labolatorium Kewirausahaan	3	7
2	Metode Penelitian Bisnis	3	7
3	Seminar Proposal Penelitian	3	7
JUMLAH		9	

Semester 8			
No	Mata Kuliah	SKS	Semester
1	Tugas Akhir	6	8
JUMLAH		6	

B. Metode Pembelajaran & Kurikulum

Proses pembelajaran yang dilakukan oleh dosen harus memiliki prinsip dan kriteria tertentu sebagaimana tertulis dalam Permenristekdikti Nomor 44 tahun 2015. Oleh karena itu, standar proses pembelajaran paling sedikit memuat atau mencakup;

- 1) karakteristik proses pembelajaran;
- 2) perencanaan proses pembelajaran;
- 3) pelaksanaan proses pembelajaran; dan
- 4) beban belajar mahasiswa.

Karakteristik proses pembelajaran terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, efisien, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa. Perencanaan proses pembelajaran harus disusun untuk setiap mata kuliah dalam bentuk Rancangan Pembelajaran Semester (RPS). Rencana ini dapat disusun oleh dosen secara mandiri atau bersama-sama dalam kelompok keahlian suatu bidang ilmu tertentu. Rencana pembelajaran ini wajib ditinjau dan disesuaikan secara berkala dengan mengacu pada perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Rencana pembelajaran semester (RPS) atau istilah lain paling sedikit memuat:

1. Nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu;
2. Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah;

3. Kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan;
4. Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai;
5. Metode pembelajaran;
6. Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran;
7. Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam diskripsi tugas yang
8. harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester;
9. Kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan
10. Daftar referensi yang digunakan.

Pelaksanaan proses pembelajaran harus mengacu pada RPS yang telah disusun dengan karakteristik, interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, efisien, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa. Proses pembelajaran yang dilakukan dalam bentuk interaksi mahasiswa, dosen, mahasiswa, dan sumber belajar pada lingkungan belajar tertentu. Adapun bentuk-bentuk pembelajaran dapat dilakukan berupa; kuliah, responsi dan tutorial, seminar, dan praktikum, praktik studi, praktik lapangan. Selain itu, bentuk pembelajaran dapat dilakukan berupa penelitian, pengembangan atau perancangan, dan bentuk pengabdian.

Beban studi dinyatakan dalam bentuk SKS dengan waktu pertemuan paling sedikit 16 minggu termasuk Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester. Beban studi mahasiswa untuk program sarjana 145 SKS dengan waktu studi paling lama 6 (enam) tahun. Oleh karena itu, agar mutu proses pembelajaran di ITB Mada dapat terus maju, diperlukan standar proses dan turunannya, yang penyusunannya mengacu pada perundang-undangan, rentra ITB Mafa serta kebijakan umumn tentang SPMI ITB Mafa yang mencakup standar.

1. Standar karakteristik pembelajaran
2. Standar pengampuan mata kuliah
3. Standar penjadwalan mata kuliah

4. Standar penyusunan RPS
5. Standar peninjauan RPS
6. Standar pengumpulan RPS
7. Standar bentuk pembelajaran
8. Standar pertemuan kuliah
9. Standar kehadiran mahasiswa
10. Standar pertemuan praktikum
11. Standar pemberian tugas
12. Standar pelaksanaan *Team Teaching*
13. Standar PPL/PKL

Standar mutu tersebut dirancang dan disusun serta ditetapkan melalui suatu mekanisme penetapan standar, pelaksanaan, pengendalian dan pengembangan/peningkatan standar SPMI. Standar mutu tersebut merupakan dokumen SPMI standar isi yang dilengkapi dengan standar operasional prosedur (SOP) dan formulir.

Deskripsi

1. Standar proses pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang pelaksanaan pembelajaran pada program studi untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan. Standar proses ini mencakup karakteristik proses, perencanaan proses, pelaksanaan dan beban belajar.
2. Rencana Pembelajaran Semester (RPS) merupakan dokumen tertulis yang menyajikan perencanaan proses pembelajaran sebuah mata kuliah yang disusun oleh dosen secara mandiri atau berkelompok.
3. Proses pembelajaran merupakan sebuah bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu.
4. Beban belajar adalah jumlah SKS yang ditempuh oleh mahasiswa pada program studi tertentu sesuai jenjang pendidikan dalam rangka memenuhi capaian pembelajaran yang sesuai batas waktu yang disediakan

Pernyataan Standar

1. Ketua program studi mengidentifikasi dan menentukan bentuk pembelajaran setiap mata kuliah sesuai dengan capaian pembelajaran yang dibebankan.
2. Ketua program studi menentukan pengampu untuk setiap mata kuliah sesuai bidang keahlian yang dimiliki.
3. Kasubag akademik menentukan jadwal perkuliahan setiap mata kuliah paling lambat 1 minggu sebelum masa pengisian KRS.
4. Setiap pengampu mata kuliah wajib menyusun RPS sesuai dengan pedoman yang ada dengan baik.
5. Setiap pengampu mata kuliah wajib mengumpulkan atau mengupload RPS paling lambat 1 hari sebelum perkuliahan dimulai.
6. Pengampu mata kuliah melakukan peninjauan RPS secara berkala paling lama 2 tahun.
7. Setiap dosen merancang dan melaksanakan bentuk pembelajaran sesuai dengan karakteristik dan capaian pembelajaran untuk setiap mata kuliah yang diampuh.
8. Setiap dosen mengadakan tatap muka minimal 16 kali pertemuan untuk setiap mata kuliah yang diampuh.
9. Mahasiswa menghadiri perkuliahan minimal 75% sebanyak minimal 95%.
10. Setiap dosen pengampu praktikum menyusun modul/petunjuk praktikum minimal 10 (Sepuluh) pertemuan secara rinci dan sistematis.
11. Dosen yang memberikan tugas wajib mengoreksi dan mengembalikannya paling lambat 2 (dua) minggu setelah pemberian tugas.
12. *Team teaching* mendiskusikan mata kuliah minimal 3 (tiga) kali selama perkuliahan dalam satu semester.
13. Pengelola PPL/PKL merancang kegiatan sesuai dengan capaian yang diharapkan minimal 1 (satu) bulan sebelum pelaksanaan.

BAB IV
PROSPEK MINAT DAN DAYA TAMPUNG MAHASISWA
PROGRAM STUDI KEWIRAUSAHAAN

A. Prospek Minat

Dalam teori atribusi Fritz Heider menyatakan bahwa perilaku seseorang ditentukan dengan kombinasi antara kekuatan internal seperti kemampuan atau usaha dan kekuatan eksternal seperti kesulitan dalam pekerjaan atau keberuntungan. Oleh karenanya terdapat dua hal yang diperhatikan dalam memilih program studi. Yaitu dorongan internal yang merupakan dorongan dari dalam diri seseorang seperti motivasi, potensi diri, dan minat. Dorongan eksternal merupakan dorongan dari luar diri seseorang yang meliputi dukungan orang tua, prospek lapangan kerja, lingkungan keluarga, jurusan ketika menempuh pendidikan di SMA/SMK/MA dan citra program studi. Faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam memilih program studi adalah minat. Di program studi kewirausahaan ITB Mafa, mahasiswa dicetak menjadi SDM yang unggul dan mandiri tanpa harus mencari kerja atau menjadi pegawai. Karena ITB Mafa mencetak mahasiswa kewirausahaan untuk membuka lapangan kerja dan pemberdayaan ekonomi masyarakat. Karena Jurusan Kewirausahaan dianggap sebagai “**Jurusan Milenial**” oleh sebagian masyarakat.

Beberapa Lembaga tingkat menengah atas (SMA/MA/SMK) di sekitar ITB Mafa yang telah menyatakan secara tertulis terkait pembukaan kampus baru, bahkan siap mengarahkan sebagian siswanya untuk bisa melanjutkan studi di lingkungan ITB Mafa, beberapa lembaga tersebut adalah sebagaimana sebagai berikut :

Tabel 1:
Daftar Sekolah Pendukung

NO	NAMA SEKOLAH	ALAMAT
1	SMA NEGERI 1 MALO	TANGGIR, KEC. MALO, KAB. BOJONEGORO
2	SMAN 1 KALITIDU	JL. RAYA NGASEM NO. 458 KALITIDU, WOTAN NGARE, KEC. KALITIDU, KAB.

		BOJONEGORO
3	SMAN 1 NGRAHO	JL. RAYA NGRAHO NO. 60 NGRAHO, SUMBERARUM, KEC. NGRAHO, KAB. BOJONEGORO
4	SMAN 1 PADANGAN	JL. DR. SUTOMO NO.02 PADANGAN, NGASINAN, KEC. PADANGAN, KAB. BOJONEGORO
5	SMAN 1 TAMBAKREJO	JL. RAYA TAJI NGAMBON, BAKALAN, KEC. TAMBAKREJO, KAB. BOJONEGORO
6	SMKN KASIMAN	JL. WONOSARI, SAMBENG, KEC. KASIMAN, KAB. BOJONEGORO
7	SMKN NGAMBON	JL. RAYA NGAMBON NO. 405 B, NGAMBON, KEC. NGAMBON, KAB. BOJONEGORO
8	SMKN NGASEM	JL. RAYA KALITIDU NGASEM 183, BARENG, KEC. NGASEM, KAB. BOJONEGORO
9	SMKN NGRAHO	JL. RAYA 613 NGRAHO, TANGGUNGAN, KEC. NGRAHO, KAB. BOJONEGORO
10	SMKN PURWOSARI	JL. RAYA NGAMBON KM.1.5 KEC. PURWOSARI, KAB. BOJONEGORO
11	SMKN SUGIHWARAS	JL. RAYA SUGIHWARAS - PANEMON, SUGIHWARAS, KEC. SUGIHWARAS, KAB. BOJONEGORO
12	SMAS ISLAM NU MALO	DS. KEMIRI NO 100 KEMIRI MALO, KEMIRI, KEC. MALO, KAB. BOJONEGORO
13	SMAS ISLAM WASILATUL HUDA	JL.RAYA NGASEM NO .231 DUKOHKIDUL, DUKOHKIDUL, KEC. NGASEM, KAB. BOJONEGORO
14	SMAS PGRI NGAMBON	JALAN RAYA NGAMBON, NOMOR 113 KEC. NGAMBON KAB. BOJONEGORO
15	SMAS PGRI PADANGAN	JL.DR. SUTOMO NO. 42. KODEPOS, 62162
16	SMK DIPONEGORO PURWOSARI	JL.RAYA KALIAREN NO.158 DESA KUNIRAN KEC.PURWOSARI 62161-BOJONEGORO

17	SMK TERPADU FATHUL MAJID KASIMAN	JL. MASJID BAITUS SHOLIHIN, DSN. CAPER, DESA NGAGLIK, NGAGLIK, KEC. KASIMAN, KAB. BOJONEGORO
18	SMKS AL FATTAH	JL. PESANTREN PUNGPUNGAN. KODEPOS, - . NOMER TELPON, (0353) 512327
19	SMKS PANCASILA	JL. RAYA UTARA DS. KUNCI, KUNCI, KEC. DANDER, KAB. BOJONEGORO
20	SMKS PELITA HARAPAN	JL. DIPONEGORO NO.94, DENGOK, KEC. PADANGAN, KAB. BOJONEGORO

B. Daya Tampung Mahasiswa

Umumnya perguruan tinggi swasta di Indonesia dalam pembiayaan operasional kampus, masih mengandalkan uang pendidikan dari mahasiswa dan calon mahasiswa. Jumlah mahasiswa yang dikelola sangat tergantung dari ruang kelas, fasilitas, jumlah matakuliah, kapasitas ruang kuliah, frekuensi penggunaan ruang kuliah, dan hari kuliah dalam satu minggu. Karena jumlah mahasiswa yang dikelola akan mempengaruhi jumlah dosen yang diperlukan. Sebagaimana yang ditetapkan Dikti dalam Standard Nasional Pendidikan bahwa mahasiswa dengan ilmu eksata adalah 20 (dua puluh) sampai dengan 30 (tiga puluh) mahasiswa perkelasnya. Sedangkan untuk ilmu sosial jumlahnya adalah 30 (Tiga puluh) sampai dengan 45 (Empat puluh lima) mahasiswa perkelas. Di program studi kewirausahaan ITB Mafa mempunyai 2 (Dua) kelas dengan ukuran 8x9 M². Jadi tiap - tiap kelas bisa menampung 40 (Empat puluh) Mahasiswa.

BAB V
PRASARANA DAN SARANA PTS SESUAI KETENTUAN

A. Prasarana ITB Mafa Bojonegoro

Prasarana di Institut Teknologi Bisnis (ITB) Mafa prodi kewirausahaan dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 2:

Prasarana di Institut Teknologi Bisnis (ITB) MAFA Bojonegoro

No	Jenis Prasarana	Jumlah Unit	Total Luas m ²	Lokasi Prasarana *)	Kondisi **)
1	Ruang kuliah	20	8x9	ITB Mafa Bojonegoro	Terawat
2	Ruang dosen tetap	2	8x9	ITB Mafa Bojonegoro	Terawat
3	Ruang administrasi dan kantor	1	8x9	ITB Mafa Bojonegoro	Terawat
4	Ruangan diskusi, seminar, rapat	1	20x20	ITB Mafa Bojonegoro	Terawat
5	Ruangan perpustakaan	1	18x25	ITB Mafa Bojonegoro	Terawat
6	Kamar mandi	3	6x6	ITB Mafa Bojonegoro	Terawat
8	Masjid	1	10x10	ITB Mafa Bojonegoro	Terawat
9	Aula	1	30x30	ITB Mafa Bojonegoro	Terawat

No	Jenis Prasarana	Jumlah Unit	Total Luas m2	Lokasi Prasarana *)	Kondisi **)
10	Ruangan Laboratorium computer	1	8x9	ITB Mafa Bojonegoro	Terawat
11	Ruangan Laboratorium bahasa	1	8x9	ITB Mafa Bojonegoro	Terawat
12	Tempat olahraga	1	8x9	ITB Mafa Bojonegoro	Terawat
13	Tempat parkir	1	10x7	ITB Mafa Bojonegoro	Terawat
14	Ruangan koperasi	1	8x9	ITB Mafa Bojonegoro	Terawat

B. Sarana

Sarana di Institut Teknologi Bisnis (ITB) Masbuhin Faqih Bojonegoro antara lain koleksi literatur dan sarana pembelajaran dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3:

Sarana di Institut Teknologi Bisnis (ITB) MAFA Bojonegoro

No	Koleksi buku	Jumlah judul	Jumlah eksemplar
1	Buku teks	987	1230
2	Jurnal	37	465
3	Prosiding	60	69
4	Buletin / majalah	48	48
	Jumlah	1.132	1.812

Tabel 4:

Sarana Pembelajaran di Institut Teknologi Bisnis (ITB) MAFA Bojonegoro

No	Jenis sarana	Jumlah unit	Kepemilikan		Kondisi	
			Milik Sendiri	Sewa/pinjam /kerjasama	Terawat	Tidak terawat
1	LCD Proyektor	10	√		v	
2	Laptop	5	√		v	
3	Komputer	30	√		v	
4	AC	1	√		v	
5	Mobil	1	√		v	
6	Telepon	1	√		v	
7	Kipas angin	20	√		v	
8	Printer	6	√		v	

BAB VI
SUMBER DANA DAN PEMBIAYAAN KE DEPAN